

Tinjauan Akad Jual Beli dan Khiyar dalam Situs Bukalapak Perspektif Masalahah

JBB
8, 2

¹Arina Dyah Puspita Sari, ²Ika Yunia Fauzia

STIE Perbanas Surabaya, Jl. Nginden Semolo 34-36, Surabaya 60118 Jawa Timur,
Indonesia

213

ABSTRACT

This is a review of Akad Buy Sell and Khiyar on the Site of Bukalapak Perspektif Masalahah. This research reviewed the transactions by pelapak and buyers based on akad buy and sell khiyar associated with the masalahah on the site of Bukalapak. The data were collected using interviews towards 6 informants: 3 from the buyers, 2 of the pelapak, and 1 from the company at Bukalapak. The data were analyzed using a case study as well as and the validity was also tested. The result shows that the review of akad sell buy islamic perspective can use akad sells buy salam and akad murabahah. The akad was used in accordance with the groove of sell buy on the site bukalapak; buyers see the goods and the price of goods and of order goods by paying them in advance, and it recently received the goods within the period prescribed. The implementation of khiyar in the sharia perspective in site bukalapak use khiyar syarat and khiyar 'aib. Masalahah islamic perspective in site bukalapak which can be perceived by users i.e., bring benefits as well as resist damage. Researchers expect the results of this research can be beneficial to entrepreneurs' islami and perpetrators of online business in indonesia.

Received 22 Februari 2019

Revised 17 April 2019

Accepted 24 April 2019

JEL Classification:

M31

DOI:

10.14414/jbb.v8i2.1644

ABSTRAK

Tinjauan Akad Jual Beli dan Khiyar dalam Situs Bukalapak Perspektif Masalahah. Penelitian ini mengkaji transaksi yang dilakukan oleh pelapak dan pembeli berdasarkan akad jual beli khiyar yang dikaitkan dengan masalahah di situs Bukalapak. Pengumpulan data dengan melakukan wawancara kepada informan sebanyak enam orang, tiga dari pihak pembeli, dua dari pihak pelapak, dan satu dari pihak perusahaan di Bukalapak. Data yang didapat diolah dan dianalisis dengan menggunakan studi kasus, serta diuji keabsahannya. Berdasarkan hasil penelitian ini, tinjauan akad jual beli perspektif syariah dapat menggunakan akad jual beli salam dan akad murabahah. Akad yang digunakan sesuai dengan alur transaksi jual beli di situs Bukalapak, pembeli melihat barang dan harga barang lalu memesan dengan membayar terlebih dahulu, baru menerima barang dalam periode yang telah ditentukan. Implementasi khiyar perspektif syariah di situs Bukalapak dengan menggunakan khiyar syarat dan khiyar 'aib. Masalahah perspektif syariah di situs Bukalapak yang dapat dirasakan oleh penggunaannya yaitu, membawa manfaat serta menolak kerusakan. Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi wirausahawan Islami dan pelaku bisnis online di Indonesia.

Keywords:

Akad, Buy Sell, Khiyar, Masalahah

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, perkembangan bisnis, khususnya bisnis, online makin meningkat pesat. Di dalam lingkungan masyarakat bisnis online, bisnis ini sudah menjadi tren dan sangat populer. Berbisnis dalam ajaran agama Islam sangat dianjurkan. Hal ini sudah tercantum di *Al-Hadits*, Rasulullah SAW mengatakan bahwa: “sembilan dari sepuluh pintu rezeki adalah melalui jalur berdagang”. Perkembangan bisnis online membuat masyarakat di Indonesia mudah baik menjual maupun membeli, karena di Indonesia dianggap sebagai Negara yang memiliki populasi Muslim terbesar, di dunia. Indonesia memang dikenal sebagai Negara yang penduduknya mayoritas beragama Islam. Oleh sebab itu, para pelaku bisnis harus lebih memprioritaskan bisnisnya dengan keinginan

Journal of

Business and Banking

ISSN 2088-7841

Volume 8 Number 2
November 2018 - April
2019

pp. 213-233

© STIE Perbanas Press
2018

konsumen, misalnya sebagai Muslimnya mereka menuntut kehalalan barang atau jasa yang akan dikonsumsi.

Khususnya dalam mengimplementasikan *khiyar*, yaitu hak dalam memilih yang terbaik agar terciptanya kemaslahatan yaitu berupa manfaat yang dirasakan saat ini atau di kemudian hari oleh dua belah pihak. *Khiyar* dalam transaksi sebagai hak pilih dalam pembelian suatu barang yang konsumen inginkan yang akan membawa kemaslahatan berupa kepuasan setelah menerima barang yang telah dipilih.

Jual beli dalam bisnis syariah itu bertujuan untuk beraktivitas jual beli dalam syariat Islam, Jual beli yang memiliki unsur tolong-menolong yang didalamnya terdapat pihak penjual yang mencari rezeki dan keuntungan dari hasil dagangannya, sedangkan pihak pembeli akan merasa puas dan kebutuhan hidupnya terpenuhi.

Khiyar dalam bisnis syariah sangat penting dan oleh karena itu transaksi jual beli tersebut harus selalu menjaga kepentingan, *kemaslahatan* dan kerelaan kedua belah pihak. Menurut ulama' *fiqh* ialah di syari'atkan atau diperbolehkan, karena bila ada keperluan yang mendesak dalam mempertimbangkan *kemaslahatan* bagi kedua belah pihak yang melakukan transaksi jual beli (Z.A, 2017).

Jual beli dan *khiyar* dalam bisnis *online* ialah bermula ketika terjadinya suatu percakapan atau koneksi antara penjual dan pembeli melalui media sosial atau *e-marketplace*. Penjelasan praktik *khiyar* di dalam *fiqh muamalah*, yaitu, transaksi jual beli yang sedang berjalan antara pihak penjual dan pembeli memiliki pilihan untuk melanjutkan atau membatalkan transaksi tersebut (Z.A, 2017).

Bukalapak ialah situs *e-marketplace* di Indonesia yang menyediakan sarana jual beli dari konsumen ke konsumen berupa aplikasi. Tren model pemasaran saat ini seiring dengan berjalannya ekspektasi *demand* yang selalu menginginkan kemudahan dalam mendapatkan segala yang diinginkan dan dibutuhkan oleh seluruh masyarakat pada umumnya (Fauzia, 2016).

Kajian *masalah* dalam bisnis syariah ialah terdiri atas manfaat dan berkah. Konsep *masalah* bermakna lebih luas dari sekedar *utility* atau kepuasan seseorang dalam terminologi ekonomi konvensional. Artinya konsumen akan merasakan manfaat dalam konsumsi ketika kebutuhannya terpenuhi. Keberkahan akan diperoleh, apabila konsumen sudah mengonsumsi barang dan jasa yang dihalalkan oleh syariat Islam (Ghofur, 2017). Maka penelitian kali ini mempunyai satu konsentrasi yang diwujudkan dalam rumusan masalah, yaitu tentang bagaimana tinjauan akad dan *khiyar* dalam situs Bukalapak, dan juga bagaimana tinjauan akad dan implementasi *khiyar* dalam situs Bukalapak perspektif *masalah*.

2. RERANGKA TEORETIS DAN HIPOTESIS

Jual Beli dalam Bisnis Syariah

Jual beli dalam bisnis syariah yaitu, jual beli dengan menukarkan barang yang diinginkan dengan barang lainnya yang di dalam transaksinya sesuai dengan syariat Islam, rukun, hukum syarat sahnya akad, dan persyaratan dalam jual beli. Menurut Fauzia (2018), jual beli secara etimologi adalah tukar menukar (barter) secara mutlak. Jual beli di sini adalah tukar menukar (barter) dengan harta atau manfaat (jasa) yang mubah meskipun dalam tanggungan.

Akad jual beli termasuk kelompok akad *tijarah*, yang berupa perjanjian yang berorientasi *profit transaction*, pada dasarnya transaksi jual beli dalam bisnis syariah guna untuk mencari keuntungan yang komersial. Masmam-macam akad jual beli dalam bisnis syariah yaitu, 1) *Al Ba'i Naqdan*, akad jual beli yang mana pembayarannya dilakukan secara tunai, pemberian uang dan barang dilarang dilakukan secara bersamaan. 2) *Al Ba'i Muajjal*, dilakukan dengan cara barang diserahkan diawal transaksi, kemudian pembayaran dilakukan secara mencicil atau *taqsith* atau sekaligus *muajjal*. 3) *Murabahah*, dilakukan dengan cara terbuka penjual memberitahu barang apa yang dijual, harga barang tersebut, serta keuntungan yang didapatkan. Dengan demikian, pembeli tahu berapa porsi keuntungan yang akan didapat penjual. 4) *Salam*, dilakukan dengan cara melakukan pembayaran sekaligus di awal transaksi, namun barang akan diserahkan atau diterima pada periode yang telah diperjanjikan dan disepakati oleh dua belah pihak. 5) *Istishna'* dilakukan dengan cara betahap atau mencicil dan barang akan diserahkan pada peridoe yang telah diperjanjikan (Indonesia, 2014).

Khiyar dalam Bisnis Syariah

Khiyar, menurut Pasal 20 ayat 8 Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah adalah hak pilih bagi penjual dan pembeli untuk melanjutkan atau membatalkan akad jual beli yang dilakukan. *Khiyar* dibagi menjadi tiga macam, yaitu 1) *Khiyar Majlis*, hak pelaku transaksi untuk meneruskan atau membatalkan akad selagi mereka berada dalam tempat transaksi dan belum berpisah. 2) *Khiyar Syarat*, untuk memberi kesempatan kepada orang yang menderita kerugian untuk membatalkan kontrak dalam waktu yang telah ditentukan. 3) *Khiyar 'Aib*, suatu hak yang diberikan kepada pembeli dalam kontrak jual beli untuk membatalkan kontrak, jika pembeli menemukan cacat dalam barang yang telah dibelinya, sehingga menurunkan harga barang tersebut (Mansoori, 2010).

Jual Beli Dan Khiyar dalam Bisnis Online

Jual beli melalui media *online* adalah sah menurut *syara'* (hukum Islam) sepanjang memenuhi empat kriteria yaitu, 1) *Sighat al-aqd* (*Ijab qabul*) berupa tindakan nyata (perbuatan konkret berupa mengklik tombol "OK") berarti ada kerelaan pihak pembeli untuk terikat pada ketentuan tata cara pembelian, pembayaran dan pengiriman barang. Di samping itu, ada tindakan nyata dari pihak merchant untuk memproses order yang diminta pihak. 2) *Mahallul-aqd* (obyek perjanjian) dapat berwujud beraneka kecuali asal barangnya (*dzatnya*) haram sehingga diharamkan, misalnya *khamar*, makanan yang mengandung daging babi, darah, hewan yang diawetkan sebagai pajangan. 3) *Al-aqidaian* (pihak-pihak yang melaksanakan perjanjian) haruslah *mukhallaf* (*aqil baligh*, berakal, sehat, dewasa/bukan *mumayyid* dan cakap hukum). 4) *Maudhu'ul-aqd* (tujuan kontrak dan akibatnya) yaitu, kewajiban pembeli untuk membayar harga yang telah ia pilih barang yang telah di order oleh pembeli dalam kondisi baik dan tanpa cacat, bebas dari penipuan (*tadlis*) dan tipu *muslihat* (*taghir*) (Kurniaty & Hendrawati, 2015).

Menurut Fauzia (2015: 256), dalam khazanah Fikih bahasan tentang *khiyar* sangatlah dalam sekali. Imam Shafii menjelaskan ada 16 macam *khiyar* dalam jual beli secara umum. In pun belum termasuk pendapat imam Abu Hanifah, Imam Malik, dan Imam Ahmad bin Hanbal. Penelitian

Bukalapak

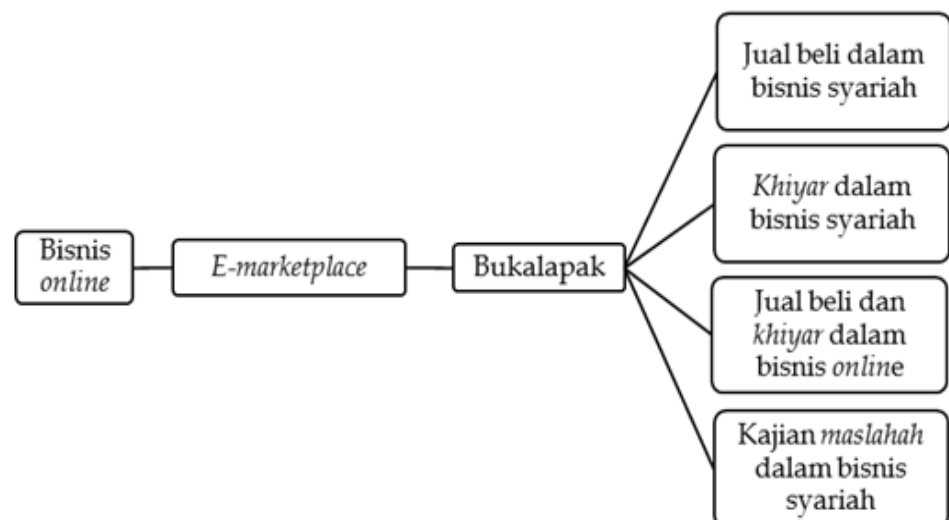
Bukalapak adalah salah satu aplikasi bisnis *online marketplace* terkemuka di Indonesia yang menyediakan sarana jual beli dari konsumen ke konsumen. Masyarakat umum dapat membuka toko *online* dan menjadi pelapak di Bukalapak dan melayani pembeli dari seluruh Indonesia untuk transaksi satuan maupun banyak. Bukalapak merupakan bagian dari PT Kreatif Media Karya Group (Bukalapak.com, 2018; (14:40)).

Kajian Masalah Dalam Bisnis Syariah

Menurut istilah *masalah*, itu adalah manfaat. *Maslahah* memiliki dua ciri khusus, yaitu 1) Membawa manfaat dengan mewujudkan manfaat, kebaikan maupun kesenangan bagi manusia. Efek manfaat atau kebaikan tersebut akan dirasakan secara langsung maupun dirasakan di kemudian hari. 2) Menolak kerusakan, yaitu, menghindarkan manusia dari keburukan dan kerusakan yang dirasakan secara langsung maupun dirasakan di kemudian hari (Syarifuddin, 2008). Menurut Jalal al-Din (1983) dalam Fauzia (2016), kemaslahatan adalah segala sesuatu yang bermanfaat bagi manusia, yang dapat diraih oleh manusia dengan memperolehnya maupun dengan cara menghindarinya.

Hakikat perintah dan larangan syara' pada dasarnya adalah mewujudkan tujuan syariah yang dikembalikan pada suatu kaidah yaitu "*jalb al-masalih wa dar'u al-mafasid*" (merealisasikan kemaslahatan dan menolak kerusakan). Fauzia (2018) menjelaskan bahwa syariah diturunkan untuk membangun kemaslahatan manusia di dunia dan akhirat. Cara meraihnya dengan cara memperolehnya, menghindarinya atau memperoleh hal-hal *dharuriyat* manusia dan menghindari hal-hal yang bisa merusak dan menghilangkan tercapainya pemenuhan kebutuhan *dharuriyat*.

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka alur hubungan yang diteliti dalam penelitian ini, dapat digambarkan melalui suatu kerangka pemikiran, seperti pada Gambar 1.



Gambar 1
Rerangka Pemikiran

Rerangka pemikiran penelitian ini dapat dijelaskan bahwa, dalam bisnis *online* memiliki jenis transaksi *online* yang disebut *e-marketplace*. Salah satu *e-marketplace* yang diteliti oleh penulis yaitu, situs Bukalapak. Berdasarkan penelitian ini, dapat dirumuskan berbagai rumusan masalah yang akan dikaji dalam transaksi di situs Bukalapak yaitu, jual beli dalam bisnis syariah, *khiyar* dalam bisnis syariah, jual beli dan *khiyar* dalam bisnis *online*, dan kajian *masalah* dalam bisnis syariah.

JBB
8, 2

217

1. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan instrumen kunci. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan (Sugiyono, 2013). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupaya memberikan gambaran secara mendalam tentang situasi atau proses yang diteliti, yaitu, dengan memaparkan atau menginterpretasikan suatu fenomena yang dilakukan oleh partisipan (obyek penelitian) berdasarkan teori ilmiah yang sudah ada (Fauzia, 2016). Peneliti telah melakukan pendekatan secara menelusur dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan luas kepada informan yaitu, pihak pembeli, pihak penjual, dan pihak perusahaan di Bukalapak. Informasi yang didapatkan peneliti akan disimpulkan dalam bentuk poin-poin. Sehingga menghasilkan deskripsi tinjauan akad jual beli, *khiyar*, dan masalah perspektif syariah di situs Bukalapak.

Studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut (Rahardjo, 2017). Peneliti menggunakan studi kasus sebagai metode penelitian, sehingga peneliti melakukan kegiatan mendalam dalam mencari informasi pada perorangan yang menggunakan situs Bukalapak. Peneliti juga akan mewawancarai pihak perusahaan Bukalapak sebagai organisasi untuk menggali informasi lebih dalam lagi terkait tinjauan akad jual beli dan *khiyar* dalam situs Bukalapak perspektif masalah.

Batasan Penelitian

Batasan penelitian adalah untuk menetapkan batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Batasan masalah ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor mana saja yang termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian dan faktor mana saja yang tidak termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian (Usman & Purnomo, 2008). Batasan penelitian dalam penelitian ini yaitu, mewawancarai enam informan di Bukalapak saja dan wawancara seputar akad jual beli, *khiyar*, dan masalah saja.

Daftar Pertanyaan

Daftar pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita. Peneliti akan mengajukan pertanyaan dan masuk dalam alam berpikir orang lain, lalu peneliti mendapatkan apa yang ada dalam

pikiran mereka dan mengerti apa yang mereka pikirkan, karena persepsi, perasaan, pikiran orang sangat berarti, dapat dipahami dan dapat dieksplisitkan dan dianalisis secara ilmiah (Raco, 2010).

Peneliti melakukan wawancara (interview) dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Pertanyaan akan dipilih peneliti sesuai dengan kriteria informan sebagai pelapak dan pembeli di situs Bukalapak.

Informan

Informan adalah menunjuk pada pelaku ekonomi yang diteliti dengan mindset untuk mendapatkan kedalaman informasi, informasi yang berkualitas makna, sehingga diperlukan proses komunikasi, interaksi, diskusi, untuk dapat memahami makna informasi, dan ketika pelaku ekonomi ini diperlakukan sebagai subject yang lebih mengerti informasi maka informasinya akan bersifat substantive (Laksono, 2013).

Informan yang digunakan penelitian ini adalah pelapak, pembeli, dan pihak perusahaan di situs Bukalapak. Peneliti akan berkomunikasi, berinteraksi, dan berdiskusi secara langsung dengan para informan terkait rumusan masalah tinjauan akad jual beli dan khiyar dalam situs bukalapak perspektif masalah. Kriteria informan yang digunakan peneliti yaitu,

1. Pihak pembeli di situs Bukalapak, yaitu sudah menggunakan situs Bukalapak lebih dari satu tahun dan melakukan transaksi lebih dari tiga kali dalam sebulan.
2. Pihak pelapak di situs Bukalapak, yaitu sudah menggunakan situs Bukalapak lebih dari satu tahun dan memiliki feedback dari pembeli lebih dari tiga.
3. Pihak perusahaan di Bukalapak, yaitu sudah bekerja di situs Bukalapak lebih dari satu tahun dan menguasai seluruh alur pembelian dan penjualan di situs Bukalapak.

Teknik Analisis

Analisis data berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru. Analisis berarti mengolah data, mengorganisir data, memecahkannya dalam unit-unit yang lebih kecil, mencari pola dan tema-tema yang sama. Analisis dan penafsiran selalu berjalan seiring (Raco, 2010).

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, maka terkumpul data dan akan dilakukan pengolahan data. Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah terkait tinjauan akad jual beli dan praktik khiyar di situs Bukalapak perspektif masalah. Data yang diperoleh disimpulkan dalam satu kesatuan berupa poin-poin.

Uji Keabsahan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dengan cara melakukan triangulasi. Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Ada 5 macam cara triangulasi, yaitu: (1) triangulasi sumber data, yaitu

membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda; (2) triangulasi teori, yaitu memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu; (3) triangulasi peneliti, yaitu menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara; (4) triangulasi waktu, yaitu digunakan untuk validasi data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu; (5) triangulasi metode, usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian (bachri, 2010).

Peneliti hanya menggunakan triangulasi sumber data untuk mengecek keabsahan data yang telah didapatkan dari informan di situs Bukalapak. Setelah itu peneliti menyimpulkan hasil akhir yang menjawab rumusan masalah yaitu, tinjauan akad jual beli, khiyar, dan masalah di situs Bukalapak.

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Subjek penelitian ini adalah informan penjual atau pelapak dan pembeli situs Bukalapak di Surabaya. Data yang diperoleh melalui wawancara secara langsung maupun melalui fitur chat. Wawancara ini dilakukan pada enam informan. Lampiran 1 adalah data informan dalam penelitian yang dilakukan.

Identitas informan digunakan sebagai informasi pendukung guna mendapatkan informasi yang lebih dalam mengenai transaksi jual beli di situs Bukalapak. Kemudian, para informan mengutarakan pendapatnya masing-masing sesuai dengan pengalaman yang mereka rasakan selama menggunakan situs Bukalapak.

Jual Beli Perspektif Syariah di Situs Bukalapak

Jual beli perspektif bisnis syariah, yaitu jual beli dengan bertemunya pembeli dan penjual secara langsung dan melakukan menukar barang dengan uang. Sedangkan jual beli dalam bisnis *online* tidaklah sama, pembeli harus memesan barang, lalu melakukan pembayaran terlebih dahulu, dan barang akan diterima pada periode yang sudah ditetapkan dengan memilih jasa pengiriman. Melalui alur proses jual beli di situs Bukalapak dapat ditinjau akad jual beli perspektif syariah. Gambar 1 adalah alur akad jual beli di situs Bukalapak:

Berdasarkan alur jual beli di situs Bukalapak pada Gambar 1, jual beli bisa dilakukan dengan menggunakan akad *salam* dan akad *murabahah*. Akad *salam* adalah akad jual beli yang dilakukan dengan cara melakukan pembayaran di awal transaksi jual beli dengan total yang sudah ditentukan dan disepakati antara pihak pembeli, pelapak, dan pihak Bukalapak sebagai penyedia tempat berjalannya transaksi, lalu barang akan sampai kepada pembeli pada waktu tertentu yang sudah diperjanjikan (Indonesia, 2014). Akad jual beli di situs Bukalapak juga bisa dilakukan dengan akad *murabahah*, yaitu, akad jual beli yang dilakukan secara terbuka dengan pelapak memberikan informasi barang apa yang diperjualbelikan, harganya, dan keuntungan yang diambil (Yunus, Hamdani, & Shofia, 2018).

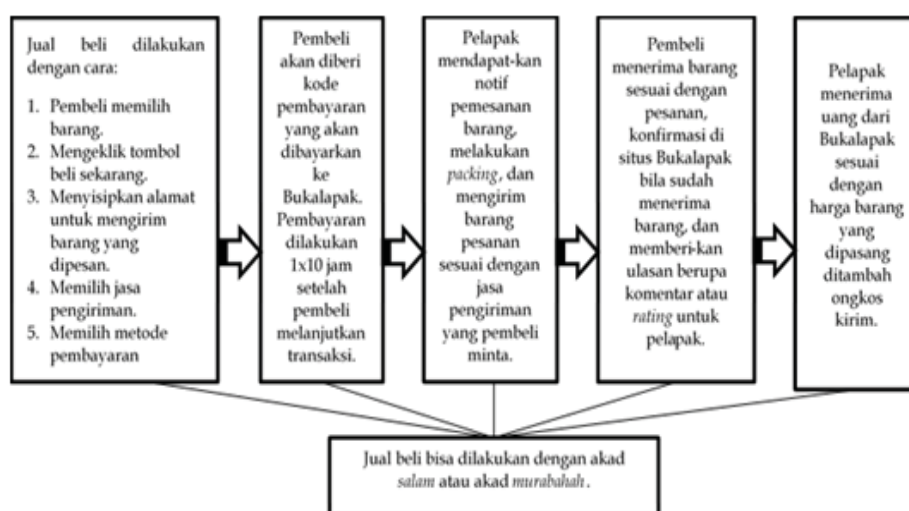
Peneliti menggali lebih dalam mengenai alur transaksi jual beli di situs Bukalapak yang ditinjau dengan akad jual beli perspektif syariah. Peneliti mengajukan pertanyaan yang sama untuk pembeli dan pelapak, yaitu, apakah selama melakukan transaksi jual beli di situs Bukalapak

mengalami masalah atau kesulitan. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan dari semua informan, mereka tidak pernah mengalami masalah selama menggunakan situs Bukalapak, mulai dari pembayaran, memilih jasa pengiriman, dan saat menerima barang yang sesuai. Berikut adalah jawaban informan pengguna Bukalapak dari sisi pembeli dan pelapak:

"Selama ini belum pernah mengalami masalah, mulai dari pembayaran, pengiriman barang, sampai barang sampai ke pembeli selalu lancar. Tergantung milih jasa ekspedisinya sih sebenarnya."

Pernyataan dari informan telah menjawab pertanyaan peneliti. Peneliti mengajukan pertanyaan kembali kepada informan yaitu, bagaimana proses transaksi jual beli dalam situs Bukalapak. Jawaban informan setelah disimpulkan yaitu, sebelum menggunakan situs Bukalapak pengguna mendaftarkan diri sesuai dengan prosedur, bagi pelapak butuh kartu identitas, dan nomor rekening sebagai pegangan untuk perusahaan Bukalapak. Proses jual beli melalui beberapa tahap, yaitu, pertama, pembeli mengeklik barang yang di pesan dan melakukan pembayaran 1x10 jam dengan metode pembayaran yang telah dipilih, dan jasa pengiriman yang pilih. Kedua, pembayaran pembeli akan masuk di rekening Bukalapak. Ketiga, pelapak mendapatkan notif bila ada pemesanan, lalu melakukan *packing* barang, dan mengirim barang sesuai jasa ekspedisi yang dipilih pembeli. Keempat, pembeli menerima barang yang diinginkan, lalu konfirmasi penerimaan barang dan memberi ulasan pada pelapak. Kelima, Bukalapak akan mengirimkan hasil penjualan yang sesuai harga yang di pasang dan jumlah jasa pengiriman di rekening pelapak. Berikut jawaban dari salah satu informan yang menjadi pelapak di Bukalapak:

"Proses registrasi enggak ribet, biasa ajalah, hanya butuh KTP dan no rekenig bagi pelapak. Proses jual belinya yang pertama, pembeli melakukan pemesanan barang dan dibayar 1x10 jam sesuai dengan kode yang dicantumkan Bukalapak. Kedua, uang yang dibayar pembeli masuk rekening Bukalapak. Ketiga, orderan masuk ke pelapak, di konfirmasi, lalu melakukan packing barang. Keempat, pelapak mengirim barang lewat ekspedisi sesuai dengan permintaan pembeli. Kelima, setelah barang



Sumber: Hasil olah data wawancara peneliti dengan informan.

Gambar 1
Alur Akad Jual Beli di Situs Bukalapak

diterima pembeli, lalu konfirmasi penerimaan barang dan memberikan ulasan untuk pelapak. Keenam, pihak Bukalapak memberikan uang hasil penjualan kita beserta ongkos kirim yang telah dibayarkan pelapak sebelumnya ke rekening."

JBB
8, 2

Peneliti kembali mengajukan pertanyaan tentang transaksi jual beli di Bukalapak setelah informan menjawab. Pertanyaannya yaitu, barang apa saja yang pernah dibeli dan pelapak menjual barang apa di situs Bukalapak. Disimpulkan pernyataan dari informan, pengguna situs Bukalapak lebih seing membeli kebutuhan yang diperlukan sehari-hari, dan ada juga pembeli yang suka mengikuti Serba Seru di fitur Bukalapak yang menyediakan barang dengan harga jauh dibawah harga asli, sebagai hadiah yang diberikan Bukalapak untuk pembeli. Pelapak diperbolehkan menjual barang apapun, asal tidak melanggar ketentuan dan persyaratan di Bukalapak. Pernyataan tersebut diperkuat dengan jawaban informan sebagai pembeli dan pelapak di situs Bukalapak:

"Sering membeli perlengkapan untuk anak, gadget, perlengkapan usaha, pakaian. Saya juga pernah mengikuti fitur Serba Seru dari Bukalapak, yang menjual mobil Mini Cooper seharga Rp. 12.000. jadi saya melakukan pembayaran terlebih dahulu, lalu menunggu pengumuman dari Bukalapak, karena pemenangnya hanya terpilih satu orang saja. Waktu itu saya tidak mendapatkannya, jadi uang Rp. 12.000 saya tadi, dikembalikan oleh pihak Bukalapak dengan masuk dalam akun BukaDompot saya."

"Yang utama sih jual kosmetik, sisanya reseller acc fotografi."

Pernyataan informan hampir menunjukkan bahwa transaksi di Bukalapak sangat efisien dan baik di mata masyarakat. Peneliti melanjutkan memberi pertanyaan kembali yaitu, bagaimana pelayanan yang diberikan pelapak di situs Bukalapak bagi pembeli. Peneliti memandang dari semua jawaban informan, bahwa pelayanan di Bukalapak selalu cepat dan memperlakukan pembeli dengan baik, jadi pembeli merasa lebih yakin dan tertarik untuk membeli barang di pelapak tersebut. Berikut adalah jawaban informan sebagai pembeli di situs Bukalapak dari wawancara peneliti:

"Pelayanannya so far, dari beberapa yang aku cobak mereka selalu fast respon. Walaupun ada yang pernah sampai satu hari kemudian baru di balas. Kalau yang Juragan pasti fast respon, selalu online biasanya sampai jam 10".

Selanjutnya, peneliti mengajukan pertanyaan kembali bagi informan pelapak, yaitu, apakah pernah menggunakan fitur yang disediakan oleh Bukalapak, seperti nego, potongan harga, gratis ongkos kirim dan lain-lain, dan apakah hasil penjualan tersebut yang diperoleh oleh pelapak berkurang juga. Simpulan dari pernyataan para informan pelapak menggunakan fitur gratis ongkos kirim, potongan harga, dan nego. Jadi, yang melakukan fitur tersebut adalah dari Bukalapaknya sendiri. Bagi pelapak, penerimaan uang hasil penjualan tidak berkurang sama sekali, jadi yang didapat sesuai dengan harga yang dipasang. Berikut adalah jawaban informan sebagai pelapak dengan status penjualan juragan:

"Pernah menggunakan nego dan free ongkir. Jadi, itu yang menyediakan Bukalapaknya sendiri. Tetapi pernah ada customer yang chat langsung minta nego. Hasil yang kita dapatkan sesuai dengan harga yang dipasang

Akad Jual Beli

222

di situs Bukalapak. Nego kan Bukalapak nya sendiri yang mengadakan". Fitur tersebut juga membantu peningkatan penjualan, dan rating dari pembeli. Sebagai juragan di Bukalapak, saya juga memilih memakai fitur asisten lapak, jadi saya sangat terbantu. Asisten lapak akan menjawab pertanyaan para customer, selagi saya belum bisa membalasnya. Biasanya membalas pertanyaan yang sering ditanyakan oleh customer. Asisten lapak seperti pesan otomatis, karena saya sebagai juragan harus fast respon jadi saya membutuhkan asisten lapak tersebut."

Keabsahan Jual Beli di Situs Bukalapak

Peneliti menggunakan triangulasi sumber data guna untuk mengecek keabsahan atau kebenaran dari data informan dengan pernyataan pihak perusahaan Bukalapak. Tabel 2 merupakan keabsahan pernyataan informan terkait tinjauan akad jual beli perspektif syariah yang digunakan di situs Bukalapak.

Tabel 2
Keabsahan Jual Beli di Situs Bukalapak

Bukalapak	Pernyataan Informan	Absah / Tidak Absah
<p>Alur Transaksi Penjualan di Bukalapak : <i>User</i> harus daftar jadi pelapak di Bukalapak <i>User</i> input data barang yg akan dijual Barang akan tampil di halaman Bukalapak Kalo misal ada orang yg beli nanti dikasih notif, dan <i>seller</i> akan memproses transaksi tersebut Setelah itu <i>seller</i> akan meneruskan barang tersebut ke logistik tertentu biar dikirim Pesanan diterima oleh <i>buyer</i></p> <p>Alur Transaksi Pembelian di Bukalapak <i>Buyer</i> pastinya nyari barang di Bukalapak <i>Buyer</i> tekan Beli sekarang atau masukkan ke keranjang <i>Buyer</i> memilih alamat barang yg akan dikirim <i>Buyer</i> memilih jasa pengiriman atau logistik Jika ada promo <i>buyer</i> akan mengisi kode <i>voucher</i> nya <i>Buyer</i> memilih payment method nya <i>Buyer</i> klik button checkout <i>Buyer</i> menyelesaikan pembayarannya (transfer/indomaret, dll) <i>Buyer</i> menunggu barang diproses dan dikirim <i>Buyer</i> akan diberi notif jika barang sudah sampai, dan klik konfirmasi terima barang agar uang akan diteruskan ke <i>seller</i>/pelapak <i>User</i> mengisi <i>feedback</i> pelapak dan ulasan barang</p>	<p>Berdasarkan pernyataan informan, pengguna Bukalapak harus melakukan registrasi sebelum melakukan transaksi. Sebagai pembeli dalam melakukan pembayaran juga mudah, bisa melalui ATM transfer dan juga lewat indomart atau alfamart yang nantinya kode pembayaran akan diberikan oleh Bukalapak. Pembeli juga memilih jasa ekspedisi untuk pengiriman barang pesannya. Bagi pelapak, pelapak akan melakukan packing, dan mengirim barang sesuai dengan jasa ekspedisi yang dipilih oleh pembeli. Adanya barang sebagai objek transaksi di situs Bukalapak.</p>	Absah

Sumber : Hasil olah data wawancara peneliti dengan informan.

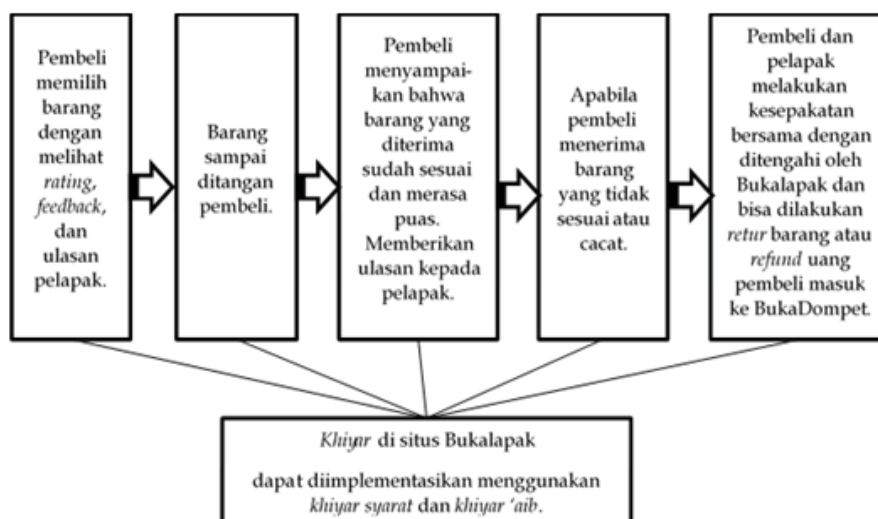
Berdasarkan Tabel 2, tampak bahwa pernyataan informan yang menggunakan situs Bukalapak terkait alur transaksi jual beli adalah absah. Ini berarti benar bahwa, jual beli di situs Bukalapak sebelum melakukan transaksi harus melakukan registrasi sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan Bukalapak, pembayaran serta jasa pengiriman barang pembeli berhak memilih sehingga pengguna mudah dan nyaman dalam melakukan transaksi.

JBB
8, 2

Khiyar Perspektif Pembeli di Situs Bukalapak

Khiyar perspektif syariah yaitu, hak dalam memilih yang terbaik pada saat transaksi sedang berlangsung. *Khiyar* di situs Bukalapak, bagi pihak pembeli pada saat pembeli menerima barang dan merasa tidak puas atau dirugikan dengan diberikan pilihan untuk retur barang atau refund uang. Gambar 2 adalah alur pemberlakuan *khiyar* dalam jual beli perspektif syariah di situs Bukalapak.

Seperti pada gambar 2, bahwa *khiyar* di situs Bukalapak dapat diimplementasikan pada saat berakhirnya transaksi dengan menggunakan *khiyar syarat* dan *khiyar 'aib*. *Khiyar syarat* yaitu, kedua pihak atau salah satunya berhak memberikan persyaratan *khiyar* dalam waktu tertentu. Bila periode yang telah disyaratkan berakhir, maka hak untuk membatalkan yang ditimbulkan oleh syarat ini tidak berlaku lagi. Akibat dari hak ini, maka kontrak yang pada awalnya bersifat mengikat menjadi tidak mengikat. Tujuan dari hak ini untuk memberi kesempatan kepada orang yang menderita kerugian untuk membatalkan kontrak dalam waktu yang telah ditentukan. Adapun *khiyar 'aib* adalah suatu hak yang diberikan kepada pembeli dalam kontrak jual beli untuk membatalkan kontrak, jika pembeli menemukan cacat dalam barang yang telah dibelinya, sehingga menurunkan harga barang tersebut (Mansoori, 2010). Pada saat pembeli mendapatkan haknya untuk *refund* uang, maka dalam situs Bukalapak sudah ditetapkan peraturan bahwa uang *refund* akan masuk dalam akun Buka Dompot pembeli. Artinya, pembeli tidak mendapatkan haknya dalam memilih metode *refund* yang mereka inginkan.



Sumber : Hasil olah data wawancara peneliti dengan informan

Gambar 2
Alur Pemberlakuan Khiyar Perspektif Pembeli di Situs Bukalapak

Alur pemberlakuan *khiyar syarat* dan *khiyar 'aib* perspektif syariah di situs Bukalapak diperkuat dari hasil wawancara peneliti pada informan. Peneliti mengajukan kepada informan yaitu, adakah terdapat hak sebagai pembeli untuk memilih barang yang paling baik, dan melakukan transaksi pembayaran dan pengiriman sesuai dengan yang pembeli inginkan. Setelah peneliti mendapatkan jawaban, lalu dapat disimpulkan bahwa, sebelum memilih barang pembeli memiliki hak memilih pelapak yang paling bagus dengan melihat *rating* dan *feedback* yang paling banyak, harganya, pembayaran yang bisa dilakukan saat itu atau yang mudah dilakukan pembeli, dan memilih jasa pengiriman yang paling baik menurut masing-masing orang. Berikut jawaban informan sebagai pembeli yang selalu memilih metode pembayaran yang pada saat itu bisa dilakukan dan jasa ekspedisi yang sama dalam bertransaksi di situs Bukalapak

"Untuk pembayaran saya selalu memilih yang termudah, kalau uang di ATM saya kosong bisa lewat indomart atau alfamart. Kalau pengiriman saya selalu memilih jasa ekspedisi J&T karena, pelayanannya yang bagus. Saya tidak mau memilih jasa ekspedisi yang lainnya. Sebelum yakin untuk membeli barang tersebut, saya melihat dulu feedback pelapak, rating, lalu yang termurah."

Setelah peneliti mengajukan pertanyaan terkait pembayaran dan pengiriman barang, peneliti mengajukan pertanyaan kembali terkait dengan saat pembeli menerima barang yang di pesan di situs Bukalapak. Pertanyaan diajukan kembali kepada pembeli, yaitu, apakah pernah mengalami masalah saat menerima barang pesanan di Bukalapak seperti, tidak sesuai dengan *display* yang di pasang atau ada barang yang cacat. Peneliti menyimpulkan pernyataan dari informan bahwa, sebagai pembeli di situs Bukalapak selama melakukan transaksi belum mendapatkan masalah dalam menerima barang yang tidak sesuai ataupun cacat. Bagi pembeli sangat penting melihat toko pelapak dengan melihat sekilas dari *review*, *testimoni* dari pembeli lain yang pernah beli di toko yang dikunjungi, lalu penting juga melihat *rating*, maupun *feedback* pelapak, karena itu sebagai acuan para pembeli kalau penjualannya juga meningkat yang artinya barang yang dijual pasti bagus. Berikut adalah salah satu jawaban informan pembeli di situs Bukalapak:

"Tidak pernah, selalu sesuai. Karena sebelum belanja, selalu lihat diskusi pembeli lain terlebih dahulu, lalu testimoni, atau foto dari para pembeli lain yang ada di kolom diskusi. Jadi, aku selalu cek dulu. Bila tidak ada, aku gak akan beli barang tersebut."

Peneliti melanjutkan menanyakan kembali perihal hal dalam memilih bagi pembeli di situs Bukalapak. Pertanyaan yang diajukan yaitu, apakah pernah melakukan pembatalan transaksi karna sebab-sebab tertentu. Setelah informan menjawab, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai pihak pembeli memiliki hak dalam membatalkan transaksi sebelum melakukan pembayaran. Pada saat pembeli tidak cocok atau tidak sesuai dalam menerima barang pembeli diperbolehkan *retur* barang atau meminta *refund* barang dengan ketentuan bahwa pembeli dan pelapak melakukan kesepakatan bersama dengan di tengahi oleh pihak Bukalapak. Berikut adalah jawaban informan tentang pengembalian barang atau uang, bila pembeli merasa dirugikan:

“Untuk membatalkan sih kayaknya gak bisa, kalau sudah terlanjur transfer kayaknya ada prosedurnya sendiri dari Bukalapaknya. Ya mungkin kalau barang tidak dikirim biasanya diberi pilihan untuk refund uang kita atau mau barang yang sama dari toko lain.”

JBB
8, 2

Setelah jawaban informan pembeli yang relatif sama, peneliti sudah menyelesaikan pertanyaan terkait *khiyar* di situs Bukalapak. Pernyataan informan di atas dapat disimpulkan bahwa, *khiyar* di situs Bukalapak berlaku pada saat berakhirnya transaksi antara pelapak dan pembeli dengan ketentuan apakah pembeli merasa puas pada saat menerima barang pesannya.

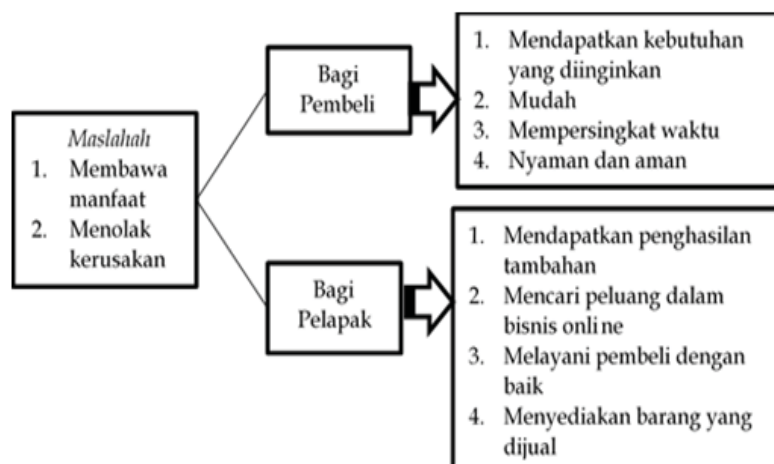
Keabsahan *Khiyar* Perspektif Pembeli di Situs Bukalapak

Pertama, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan dan informan telah menjawab perihal hak dalam memilih atau *khiyar* di situs Bukalapak peneliti menyimpulkan pernyataan informan. Kemudian, peneliti melakukan pengecekan keabsahan atau kebenaran dari pernyataan informan melalui triangulasi sumber data. Lampiran 2 adalah keabsahan pernyataan informan terkait implementasi *khiyar* perspektif syariah di situs Bukalapak.

Berdasarkan Lampiran 2, dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan dari informan adalah absah yang artinya adalah benar adanya, sesuai dengan pernyataan pihak perusahaan Bukalapak. Pembeli dapat memilih metode pembayaran dan jasa ekspedisi yang disediakan pelapak. Sebagai pembeli sebelum membeli barang, pembeli bebas dalam memilih barang sesuai dengan penilaian pembeli, dan diseimbangi oleh pelapak yang menjual barang dan harga yang dipasang, serta melayani pembeli dengan baik. Pembeli diberikan hak bila mengalami kerugian yang diakibatkan pelapak dengan berdiskusi antara dua belah pihak dan alasan yang dapat diterima.

Kajian Masalah Perspektif Bisnis Syariah di Situs Bukalapak

Pada sub bab ini, akan mengkaji *masalah* dari jual beli di situs Bukalapak perspektif syariah di situs Bukalapak. Bagi pihak pembeli dan pelapak dalam melakukan transaksi jual beli mulai dari pemesanan



Sumber : Hasil olah data wawancara peneliti dengan informan.

Gambar 3
Masalah Perspektif Bisnis Syariah di Situs Bukalapak

barang sampai barang diterima dan pelapak mendapatkan ulasan dari pembeli, seluruh pihak dapat merasakan manfaatnya. Gambar 3 adalah alur *masalah* perspektif bisnis syariah dari segi pihak pembeli, pihak pelapak, dan pihak perusahaan di Bukalapak.

Berdasarkan Gambar 3, dapat disimpulkan bahwa, *masalah* dalam bertransaksi di situs Bukalapak sesuai pandangan Islam yaitu, membawa manfaat dan menolak kerusakan. Membawa manfaat yaitu, mewujudkan manfaat, kebaikan maupun kesenangan bagi manusia. Efek manfaat atau kebaikan tersebut akan dirasakan secara langsung maupun dirasakan di kemudian hari. Sedangkan menolak kerusakan, yaitu, menghindarkan manusia dari keburukan dan kerusakan. Keburukan atau kerusakan dapat dirasakan secara langsung maupun dirasakan dikemudian hari (Syarifuddin, 2008).

Peneliti mengajukan pertanyaan perihal manfaat yang dirasakan informan setelah bertransaksi di situs Bukalapak. Pertanyaan yang diajukan peneliti yaitu, manfaat apa yang dapat dirasakan setelah selesai melakukan transaksi jual beli di situs Bukalapak. Setelah peneliti mendengarkan jawaban informan dapat disimpulkan bahwa sebagai pembeli dan pelapak sama-sama memiliki manfaat yang berbeda-beda. Bagi pelapak dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan bertransaksi di Bukalapak sangat memudahkan, karena masing-masing orang memiliki tingkat kesibukan yang beragam dan lebih memilih belanja di situs Bukalapak. Bagi pelapak, selain memiliki pekerjaan utama, beberapa orang membutuhkan penghasilan tambahan, mencari keuntungan, dan mencari peluang dalam berbisnis *online*. Berikut adalah jawaban informan yang mengutamakan kebutuhan anaknya dan tidak bisa meninggalkan pekerjaannya hanya untuk berbelanja, lebih memilih memudahkan dari berbelanja di situs Bukalapak:

"Karena aku beli sesuai kebutuhanku, jadi otomatis bermanfaat. Setiap harinya saya sibuk dengan pekerjaan saya, dan mengurus rumah. Berbelanja di mall menurut saya akan membuang-buang waktu, jadi saya memilih belanja di Bukalapak."

"Kalau semua berpendapat, jualan kan memang untuk mencari keuntungan. Tetapi di era modern ini, apalagi jualan secara online sangat memudahkan dan mempersingkat waktu. Kalau dari segi materi, hitungannya juga gak rugi."

Keabsahan Kajian Masalah di Situs Bukalapak

Peneliti menggali lebih dalam dengan mengajukan pertanyaan kepada informan perihal *masalah* yang dirasakan oleh pengguna Bukalapak. Kemudian, peneliti melakukan pengecekan terhadap jawaban informan apakah sudah absah atau benar adanya. Keabsahan pernyataan informan akan disesuaikan menggunakan triangulasi sumber data dengan pernyataan pihak perusahaan Bukalapak. Tabel 4 adalah tabel keabsahan pernyataan informan mengenai *masalah* perspektif syariah di situs Bukalapak:

Berdasarkan Tabel 4, bahwa manfaat dapat dirasakan oleh semua pihak pengguna Bukalapak yaitu, pelapak dan pembeli. Transaksi yang dilakukan oleh pelapak dan pembeli situs Bukalapak dapat membawa manfaat yang dirasakan tidak untuk saat ini saja, tetapi bisa dirasakan untuk jangka waktu yang panjang. Pelapak yang menjual barangnya

Tabel 4

JBB

Keabsahan Kajian Masalah di Situs Bukalapak

8, 2

Bukalapak	Pernyataan Informan	Absah/ T i d a k Absah
<p><i>Benefit Seller:</i> Bisa menjual barang dagangannya tidak dengan secara konvensional melainkan secara <i>online</i>, bisa menikmati promo2 yang di <i>support</i> oleh Bukalapak (gratis ongkir, potongan harga tanpa memotong harga barang yang dia jual), tidak perlu <i>effort</i> yang lebih untuk menjual barang dagangannya (kalo mau kirim barang tinggal dijemput kurir), notifikasi SMS setiap ada pesanan, Kepastian menerima uang pembayaran yang <i>secure</i> pastinya, dan <i>benefit</i> lainnya.</p> <p><i>Benefit Buyer:</i> Bisa membeli barang secara <i>online</i> dengan banyak varian <i>merchant</i> atau <i>seller</i> atau pelapak di seluruh Indonesia, banyak promo dan diskon, menemukan barang dengan mudah, aplikasi yang <i>fast respon</i> dan <i>easy to use</i>, Bisa memilih banyak kurir atau logistik, bukan hanya barang <i>buyer</i> juga bisa membeli produk2 virtual (pulsa, paket data, tagihan listrik, tiket kereta, pesawat, dll), bisa investasi juga dengan Reksadana & BukaEmas. Banyak fiturnya, tapi iku sing general</p>	<p>Hampir semua orang yang selalu sibuk dengan pekerjaannya, selalu tidak sempat untuk berbelanja di <i>mall</i>. Maka dari itu banyak yang lebih memilih belanja <i>online</i> di Bukalapak. Bukan hanya cepat dan mempersingkat waktu, tetapi kebutuhan dapat terpenuhi secara praktis bagi pembeli. Bagi pelapak, selain memiliki pekerjaan utama, mereka juga ingin mengambil peluang untuk m e n d a p a t k a n penghasilan tambahan lewat berbisnis <i>online</i>.</p>	Absah

Sumber: Hasil olah data wawancara peneliti dengan informan.

dengan tujuan mendapatkan rejeki atau mencari uang tambahan selain dari pekerjaan utamanya, dan pembeli yang merasakan kenyamanan dan praktis dengan adanya situs Bukalapak sehingga kebutuhannya dapat terpenuhi sesuai mereka butuhkan. Dapat dilihat bahwa antara pelapak dan pembeli di situs Bukalapak seimbang dalam merasakan manfaatnya dari bisnis *online* tersebut.

5. SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN, DAN KETERBATASAn

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tinjauan akad dalam situs Bukalapak, mengkaji implementasi *khiyar* dalam situs Bukalapak, dan mengkaji tinjauan akad dan implementasi *khiyar* dalam situs Bukalapak perspektif *masalah*. Teknik analisis data dilakukan dengan wawancara dan obeservasi langsung dan tidak langsung kepada 6 informan. Kemudian, peneliti melakukan triangulasi sumber data dengan membuktikan keabsahan pernyataan informan melalui pihak perusahaan Bukalapak. Berdasarkan hasil wawancara dan cek keabsahannya, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

Jual beli perspektif syariah di situs Bukalapak dapat menggunakan akad *salam*, yaitu, akad pemesanan barang dengan membayar diawal transaksi, dan juga dapat menggunakan akad *murabahah* yaitu, penjual menampilkan barang yang dijual, harga, dan keuntungan yang didapat.

Khiyar perspektif pembeli di situs Bukalapak dapat

diimplementasikan dengan *khiyar syarat*, yaitu, yang bersifat terikat dalam transaksi menjadi tidak terikat dengan beberapa alasan tertentu guna memberi kesempatan kepada orang lain yang merugi, dan *khiyar 'aib*, yaitu, membatalkan transaksi pada saat ditemukan cacat atau tidak sesuai dengan yang dipesan pembeli. Bagi pihak pembeli yang memilih untuk refund uangnya, *khiyar* tidak diberlakukan karena pembeli tidak bisa memilih metode refund yang diinginkan.

Maslahah perspektif syariah di situs Bukalapak yaitu, membawa manfaat dan menolak kerusakan. Transaksi Bukalapak membawa manfaat bagi penggunaanya yang memberikan efek aman, nyaman, dan kesenangan yang bisa dirasakan di kemudian hari. Sedangkan menolak kerusakan yaitu, menghindarkan manusia dari keburukan dan kerusakan dengan adanya tempat untuk para masyarakat mencari rezeki dengan berdagang *online*.

Saran

Peneliti menyarankan peneliti selanjutnya yang ingin mengambil tema yang sama. Observasi dan wawancara langsung tidak mudah. Oleh karena itu, sebaiknya mereka mengerjakan dengan baik terkait waktu yang cukup. Agar dalam menggali informasi, mereka dapat lebih lengkap dari berbagai pihak informan ataupun perusahaan. Disarankan untuk menambah informan lebih banyak lagi, agar dapat diperoleh informasi lebih banyak tentang transaksi jual beli di situs Bukalapak. Kemudian meeka harus dapat menyediakan pertanyaan yang lebih fokus sesuai dengan tema yang diangkat.

Keterbatasan Penelitian

Peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan wawancara secara langsung. Keterbatasan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya. Keterbatasan yang ditemui oleh peneliti adalah dalam melakukan wawancara langsung dan observasi kepada pengguna Bukalapak sangatlah sulit. Hampir informan sebagai pelapak atau penjual tidak mau untuk di wawancarai perihal usahanya di Bukalapak. Pelapak yang kurang setuju tersebut, bisa saja tidak ingin orang lain mengetahui asal usul usahanya, dan bagaimana usahanya berlangsung. Mungkin juga banyak pelapak reseller yang pastinya tidak ingin bahwa orang lain tahu bahwa dia sebenarnya reseller.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Ghofur, 2017, *Pengantar Ekonomi Syariah: Konsep Dasar, Paradigma, Pengembangan Ekonomi Syariah*, Oleh Penerbit: PT RajaGrafindo Persada, Depok.
- Amir Syarifuddin, 2008, *Ushul Fiqh, Jilid 2*, Oleh Penerbit: Kencana Prenada Kencana Group, Jakarta.
- Bachtiar S. Bachri, 2010, Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, 46-62.
- Husaini Usman, Purnomo, 2008, *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ikatan Bankir Indonesia, 2014, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, Oleh

Penerbit: PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

JBB
8, 2

Ika Yunia Fauzia, 2016, Pemanfaatan E-Commerce dan M-Commerce dalam Bisnis di Kalangan Wirausahawan Perempuan. *Journal of Business and Banking*, Vol. 5, Nomor 2, 238.

Ika Yunia Fauzia, 2016, Urgensi Implementasi *Green Economy* Perspektif Pendekatan *Dharuriyah* dalam *Maqashid al-Shariah*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 2., No. 1., 87-104.

Ika Yunia Fauzia, 2018, Perilaku Pebisnis dan Wirausaha Muslim dalam Menjalankan Asas Transaksi Syariah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. Vol. 9., No. 1., 38-56.

Ika Yunia Fauzia, 2015, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Shariah*, Oleh Penerbit: Prenada Media Kencana, Jakarta.

Ika Yunia Fauzia, 2018, *Islamic Entrepreneurship: Kewirausahaan Berbasis Pemberdayaan*, Oleh Penerbit: PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Muhammad Tahir Mansoori, 2010, *Kaidah-Kaidah Fiqh Keuangan dan Transaksi Bisnis*, Oleh Penerbit: Ulul Albab Institut, Bogor.

Muhammad Yunus, Fahmi Fatwa Rosyadi Satria Hamdani, Gusti Khairina Shofia, 2018, Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Akad Jual Beli dalam Transaksi Online pada Aplikasi GO-FOOD, *Jurnal Amwaluna*, Vol. 2, Nomor 1, 145-157.

Mudjia Rahardjo, 2017, Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya, 1-28.

PT. Bukalapak.com, 2018; 14:40, September 19, Diambil kembali dari <https://www.bukalapak.com>

Raco, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*, Oleh Penerbit: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.

Subhan Z.A, 2017, Hak Pilih (Khiyar) dalam Transaksi Jual Beli di Media Sosial Menurut Prespektif Hukum Islam. *Jurnal Akademika*, Vol. 11, Nomor 1, 62-77.

Sonny Laksono, 2013, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi dari Metodologi ke Metode*, Oleh Penerbit: PT Rajagrafindo Persada, Depok.

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Oleh Penerbit: Alfabeta, Bandung.

Yulia Kurniaty, Heni Hendrawati, 2015, Jual Beli dalam Prespektif Hukum Islam, *Jurnal Transformasi*, Vol. 11, Nomor 1, 65-71.

Koresponden Penulis

Penulis dapat dikontak melalui e-mail: 2015710529@perbanas.ac.id

In- form- an	Umur & Tempat Tinggal	Tempat Tinggal	Peker- jaan	Penggu- na Situs Bu- kalapak	Transaksi di Bukalapak
FH	22 Tahun	Jakarta Selatan	Pegawai di Kantor Buka- lapak	Pihak Perusa- haan	Bekerja di kantor Bukalapak sebagai <i>desaigner</i> . Pekerjaannya memegang fitur <i>buyer</i> . Hal mengenai pembeli, alur pemesanan barang, fitur yang digunakan pembeli di situs Bukalapak beliau sangat menguasai.
ES	28 Tahun	Sidoarjo	Perusa- haan Asur- ansi Pruden- tial	Pembeli	Beliau sudah berkeluarga dan memiliki satu orang anak laki-laki yang bersekolah di sekolah dasar. Sebagai pembeli di situs Bukalapak yang sudah satu tahun lebih menggunakan Bukalapak, dan dalam sebulan bisa melakukan hampir tiga kali transaksi pembelian. Biasanya membeli perlengkapan untuk anaknya. Akhir-akhir ini membeli perlengkapan renang untuk anaknya. ES membeli di situs Bukalapak karena terlalu sibuk dengan pekerjaannya dan menemani anaknya sekolah, jadi tidak sempat untuk pergi berbelanja.
ST	27 Tahun	Sura- baya	Perusa- haan Air Mineral	Pembeli dan Pela- pak	Sebagai pembeli di situs Bukalapak yang sudah dua tahun lebih menggunakan Bukalapak untuk membeli kebutuhannya. Selama sebulan beliau melakukan transaksi pembelian sebanyak tiga kali. Sebagai pelapak beliau sudah berjualan di Bukalapak. Pernah mengikuti fitur situs Bukalapak Serba Seru yang semua barangnya seharga Rp. 12.000. Membeli mobil Mini Cooper dengan harga tersebut karena hanya untuk ikutan saja, menurut beliau mungkin saja rejeki bisa kepilih buat dapat mobilnya.

Sebagai pelapak di situs Bukalapak sudah selama dua tahun. Selama menjadi pelapak, ST menjual gadget, kadang menjual barang-barangnya yang bekas pakai tetapi masih layak untuk gunakan. Pekerjaan utamanya yang suka berkeliling sebagai *sales man* membeutnya sangat mudah, hanya dengan bermodal *handphone* bisa melayani pembelinya.

GN	22 Tahun	Sidoarjo	Mar- keting Peru- sahaan Swasta di Malang Jawa Timur	Pembeli	Sebagai pembeli di situs Bukalapak yang sudah menggunakan Bukalapak dua tahun lebih. Selama setahun ini beliau melakukan transaksi pembelian di Bukalapak hampir 30 kali. Pekerjaan yang terbilang sangat padat, membuatnya tidak sempat untuk keluar dan harus membeli barang yang dia perlu di Mall, lebih memilih membeli barang dengan mudah di situs Bukalapak.
AS	28 Tahun	Jakarta	Foto- grafer dan sedang berkuli- ah	Pela- pak	Memiliki satu orang putri yang berusia satu tahun. Sebagai pelapak di situs Bukalapak yang sudah menggunakan Bukalapak selama dua tahun lebih. Dalam dua tahun ini, beliau sudah menjual 800 produk dengan tingkat penjualan sebagai "juragan" dan <i>feedback</i> sebanyak 600 memiliki lima bintang. Sebagai penjual memiliki produk utama yaitu, kosmetik dan sisanya sebagai <i>reseller</i> acc fotografi. Memiliki lapak dengan penjualan yang sangat tinggi dan sebagai juragan di situs Bukalapak

**JBB
8, 2**

Sumber: Hasil wawancara peneliti dengan informan, adapun nama-nama Informan hanya ditampilkan dalam huruf inisial saja.

Bukalapak	Pernyataan Informan	Absah/ Tidak Absah
<p>Bagi pembeli bebas dalam memilih metode pembayaran dan jasa ekspedisi yang mereka inginkan. Bukalapak menyediakan metode pembayaran sebagai berikut:</p> <p>Aplikasi DANA BukaDompet Transfer <i>virtual account</i> Transfer Bank Kartu Visa/ MasterCard/JCB OneKlik BCA Klikpay Mandiri E-Cash CIMBCliks/RekPonsel/QRGoMobile Indomart Alfamart Kredivo BukaCicilan <i>with</i> Akulaku Pos Indonesia Berikut adalah jasa pengiriman: J&T Wahana Tarif Normal TIKI JNE Pos Kilat Khusus</p> <p><i>Feedback</i> penjualan sebagai penilaian yang diberikan oleh pembeli kepada pelapak atas pelayanan pelapak. Semakin banyak <i>feedback</i> positif yang diterima oleh pelapak, semakin baik reputasi dari pelapak tersebut. Terdapat 2 jenis <i>feedback</i> di Bukalapak:</p> <p><i>Feedback</i> Positif <i>Feedback</i> Negatif</p> <p>Pelapak akan mendapat <i>badge</i> yang disesuaikan dengan jumlah <i>feedback</i> positif yang diterima oleh pelapak dari transaksi penjualan yang terjadi di Bukalapak.</p> <p>Jika terdapat masalah dalam penerimaan barang atau pengiriman barang, tinggal di cluster aja permasalahannya di mana. Misal barangnya gak sesuai pesanan ya tinggal di <i>refund</i> atau diganti sama <i>seller</i>. Kalau misal barangnya hilang di logistik, ada asuransi logistik bisa jadi tanggung jawabnya logistik ntar dibantu <i>follow up seller</i>.</p>	<p>Pembeli bebas dalam melakukan pembayaran dengan memilih berbagai macam metode pembayaran yang disediakan Bukalapak. Pembeli juga bebas dalam memilih jasa pengiriman barang beserta jenis pengirimannya.</p> <p>Sebagai pembeli di Bukalapak memiliki hak dalam memilih barang yang baik, penjualan terbaik dari pelapak. Pembeli di situs Bukalapak sebelum membeli barang, selalu melihat rating, ulasan positif dari pembeli lain, <i>feedback</i>, dan kriteria atau reputasi pelapak yang baik.</p> <p>Jika terdapat permasalahan dalam pengiriman barang atau salah barang pesanan, saat pembeli menerima barang. Pembeli boleh minta untuk <i>refund</i> uangnya, atau mencari barang yang salam di toko lain.</p>	<p>Absah</p> <p>Absah</p> <p>Absah</p> <p>Absah</p>

Jika ada masalah dalam kesalahan barang atau mengalami kerusakan dari pelapaknya. Pembeli memiliki hak untuk mendapatkan keadilan. Bukalapak menyediakan fitur untuk menyepakati *retur* barang antara pembeli dan pelapak. Admin Bukalapak juga tersedia untuk menengahi kesepakatan yang pembeli dan pelapak diskusikan. Jika pada diskusi pengembalian barang tercapai kesepakatan bahwa kerusakan/ketidaksesuaian barang diakibatkan oleh kesalahan jasa pengiriman maka: Pembeli akan diminta mengirimkan kembali barang kepada pelapak. Uang pembayaran akan dikembalikan ke pembeli. Pelapak dipersilakan untuk mengajukan klaim ke call center jasa pengiriman terkait, apabila barang diasuransikan. Pihak jasa pengiriman hanya menerima klaim yang diajukan langsung oleh pihak pengirim barang.

Bila terdapat masalah Absah dalam penerimaan barang yang tidak sesuai, pembeli dan pelapak melakukan kesepakatan terlebih dulu. Baru boleh minta *refund* uang pembayarannya.

JBB
8, 2

Sumber: Hasil olah data wawancara peneliti dengan informan.